

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen dan kegiatan pendidikan tidak dapat dipisahkan karena mereka saling terkait dan saling bergantung satu sama lain, dan tidak bisa dipisahkan di dunia pendidikan. Hubungan antara dua elemen ini dapat ditandai sebagai berikut: Sistem Informasi Manajemen adalah penentu kinerja pendidikan, sedangkan Sistem Informasi Manajemen dipandang sebagai penggerak pendidikan. Ini berarti bahwa peran sistem informasi manajemen dalam pendidikan tidak dapat dihilangkan. Sistem informasi manajemen, secara umum, adalah sistem yang dirancang sebagai alat pemrosesan data yang mendukung fungsi manajerial termasuk penilaian dan pengambilan keputusan. (Aprijon, 2014).

Maksud diterapkannya sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen; planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut, pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan (Eti Rochaety, 2006).

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terdiri dari empat sistem: Sistem Informasi Pemasaran Layanan, Keuangan, SDM, dan Sistem Operasi Pendidikan. Di hadapan globalisasi, institusi pendidikan semakin bergantung pada sistem informasi untuk meningkatkan aliran informasi di lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan pembentukan aliansi atau kerjasama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut (Ety Rochaety, 2006).

Ketika kita berpikir tentang Sistem Informasi Manajemen, kita memikirkan komputer dengan sistem yang terhubung ke jaringan komputer yang banyak. Persepsi ini, tentu saja, tidak sepenuhnya benar, karena teknologi komputer hanyalah wadah atau fasilitas yang kehadirannya memfasilitasi proses dalam Sistem Informasi Manajemen, sedangkan prinsip kerja dan dasar dari SIM itu sendiri adalah ilmu manajemen, karena SIM lahir dari manajemen. Artinya, tanpa manajemen, lisensi tidak ada. Dalam hal komputer, keberadaannya mirip dengan proses reaksi kimia untuk katalis; katalis dapat mempercepat proses respon kimia, tetapi ia bukan ahli kimia (Ety Rochaety, 2006).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) digunakan oleh para pemimpin organisasi atau perusahaan, terutama manajer, dalam kegiatan pengambilan keputusan jauh sebelum teknologi komputer ada. Namun, proses pengambilan keputusan pada saat itu masih cukup mudah. Karena semua data masih disimpan di lembar arsip terpisah, semuanya masih dilakukan secara manual dan lambat. Namun, keberadaan teknologi komputer telah mengubah persepsi masyarakat (Ety Rochaety, 2006).

Informasi yang dapat diproses dari sumber tambahan dan dipengaruhi oleh organisasi yang sangat canggih dan peralatan komputer yang dimiliki. Informasi, seperti lembaga perusahaan, dapat meningkatkan kinerja lembaga pendidikan. Teknologi informasi tidak diragukan lagi berkembang pesat di bidang pemasaran dan merupakan inovator yang signifikan dalam memberikan informasi yang akurat, akurat, dan bertanggung jawab. Akibatnya, dapat digunakan sebagai salah satu alat strategis untuk meningkatkan kualitas layanan dan kecepatan pemrosesan. (G. Yanti, 2006).

Setiap entitas pemerintahan sosial, yang mencakup lembaga pendidikan, harus memiliki kemampuan manajemen informasi. Akibatnya, pendidikan membutuhkan alat yang dapat mengubah pengetahuan menjadi sesuatu yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan bahkan lebih. Salah satunya adalah pengetahuan tentang manajemen sistem informasi Pendidikan. (Eti Rochaety, 2006).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, pembangunan nasional adalah proses yang terus-menerus yang harus terus beradaptasi dengan berbagai dinamika yang terjadi di masyarakat. Informasi sekarang sangat penting bagi semua lembaga, termasuk lembaga pendidikan, sebagai akibat dari meningkatnya globalisasi.

Kebutuhan dasar manusia adalah informasi. Tanpa informasi, seorang manajer akan menemukan sulit untuk membuat keputusan berdasarkan data internal yang dihasilkan oleh bisnis itu sendiri atau data eksternal yang dapat diperoleh dari berbagai metode komunikasi kontemporer. Salah satu komponen

kunci dalam memulai dengan pengembangan lembaga pendidikan adalah mengelola Sistem Informasi Manajemen(SIM) yang tepat. Karena Sumber Daya Manusia(SDM adalah persyaratan utama untuk menciptakan sistem informasi manajemen pendidikan yang berkualitas dan efektif, teknologi informasi dan sistem pendidikan juga harus bekerjasama dengan upaya untuk meningkatkan daya manusia.(Aprijon, 2014).

Untuk memenuhi semua hal yang berkaitan dengan kepentingan siswa, kepala sekolah mempersiapkan dan melaksanakan program layanan sekolah yang dibagi menjadi dua jenis: layanan dasar dan layanan tambahan. Empat anggota staf dibantu dalam pelayanan kepala sekolah, termasuk staf pengajar, staf administrasi, staf fasilitas sekolah, dan pelayan siswa. (siswa). Kepala Sekolah menyediakan layanan bantuan berikut: layanan perpustakaan, layanan bimbingan dan konseling, dan layanan kesehatan dan keamanan (Ety Rochaety, 2006).

Dalam hal ini, kepala sekolah juga menggunakan sistem informasi manajemen. Berkat sistem informasi manajemen yang terus meningkat, lembaga pendidikan dapat bekerja dengan cepat dan akurat, yang meningkatkan produktivitas dan mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan. sekolah Di MTs Karolembo Kabupaten Muna Hal ini diharapkan untuk mengantisipasi program dan layanan pendidikan yang kompetitif dengan yang ditawarkan oleh sekolah asing, dapat diandalkan dalam menghadapi periode global, dan mampu memenuhi kebutuhan pertumbuhan regional dan nasional.

Dalam sistem pengelolaan layanan sekolah pada awalnya MTs Karolembo Kabupaten Muna masih menggunakan secara manual, dimana data siswa masih

ditulis di buku, tetapi karena semakin banyaknya siswa yang masuk maka MTs Karolembo Kabupaten Muna mulai menggunakan sistem informasi manajemen akademik dengan memanfaatkan sebuah *website* (<https://emis.kemenag.go.id>) yang dapat diakses oleh sekolah. *Website* (<https://emis.kemenag.go.id>) yang berisikan tentang informasi sekolah seperti : data umum guru, data umum siswa prestasi, serta pendaftaran siswa baru yang ada di MTs Karolembo Kabupaten Muna sejak tahun 2011.

Dengan demikian penulis akan mengulas lebih dalam Di MTs Karolembo Kabupaten Muna sebagai objek penelitian, dengan alasan karena Di MTs Karolembo Kabupaten Muna Mengakui pentingnya praktik sistem informasi dikombinasikan dengan kemajuan teknologi informasi yang dikembangkan dalam sistem informasi yang dapat diandalkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, menghasilkan informasi yang akurat yang dapat digunakan oleh semua pengguna layanan pendidikan, dan mencapai keunggulan dalam pengiriman layanan pendidikan.

Berdasarkan hal-hal di atas, penelitian ini diperlukan untuk mempelajari tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi; oleh karena itu, para peneliti ingin belajar lebih lanjut tentang "Implementasikan Sistem Informasi Manajemen dalam Dukungan Layanan Administrasi Di MTs Karolembo Kabupaten Muna".

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan hal-hal di atas, penelitian ini berfokus pada pembentukan sistem informasi manajemen untuk membantu dengan layanan administrasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen yang dilakukan di MTs Karolembo Kabupaten Muna dalam mendukung pelayanan administrasi?
- 1.3.2. Apakah Kendala Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Administrasi di MTs Karolembo Kabupaten Muna?
- 1.3.3. Bagaimanakah Upaya Mengatasi Kendala Pada Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Administrasi di MTs Karolembo Kabupaten Muna?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen yang dilakukan di MTs Karolembo Kabupaten Muna dalam mendukung pelayanan administrasi.
- 1.4.2. Untuk mengetahui kendala dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Administrasi di MTs Karolembo Kabupaten Muna.
- 1.4.3. Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala pada Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Administrasi di MTs Karolembo Kabupaten Muna.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang implementasi sistem informasi manajemen untuk membantu layanan administrasi di MTs Karolembo Kabupaten Muna.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1. Bagi Kepala Sekolah untuk utama, untuk digunakan sebagai input dalam pengembangan sekolah agar bisa berkembang dengan baik di masa depan.

1.5.2.2. Bagi guru Sebagai sumber energi bagi guru, menjadi bahan informasi untuk menjadi guru yang lebih baik dan bertanggung jawab atas kepercayaan telah disediakan.

1.5.2.3. Bagi staff, penelitian ini dapat meningkatkan kinerja staf untuk membantu mereka tumbuh secara profesional dan memberikan perawatan siswa yang lebih baik.

1.5.2.4. Bagi peneliti, Studi ini dapat memberi para peneliti informasi dan pengetahuan baru tentang cara menempatkan sistem informasi manajemen di tempat untuk membantu layanan administrasi. dalam mengembangkan suatu lembaga pendidikan

1.5.2.5. Bagi peneliti lain, Untuk memberikan wawasan dan belajar tentang penyebaran sistem informasi manajemen kepada peneliti lain, serta untuk membantu mereka dalam mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, dan mengevaluasi kinerja di lembaga pendidikan.

1.6 Definisi Operasional

Penulis akan terlebih dahulu menguraikan penekanan penelitian dari judul tesis ini, yaitu Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Dukungan Layanan Administrasi di MTs Karolembo Kabupaten Muna, sebelum pergi lebih jauh dan lebih dalam.

Sistem Informasi Manajemen (SIM), kombinasi dari sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi, menyediakan informasi yang relevan, akurat, dapat diandalkan, dan terhubung melalui server untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung proses pengambilan keputusan di sektor pendidikan. Pengamatan studi ini tentang implementasi MIS akan berfokus pada sejauh mana bisnis sekolah mengadopsi sistem informasi manajemen dalam hal teknologi informasi.

Ada departemen yang secara langsung bertanggung jawab atas manajemen / kepala sekolah dan yang mengkoordinasikan semua departemen untuk operasi yang efisien dari Sistem Informasi Manajemen. Bagian pengumpulan data, bagian input data, dan bagian penyimpanan data adalah di antara layanan administrasi yang ingin diperhatikan dalam penelitian ini.